

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Komposisi karawitan “*NembangRaras*” adalah sebuah karya yang berorientasi pada penggalan cerita dalam Serat Centhini. Pendekatan dalam penciptaan karya ini melalui proses eksplorasi. Kedua tokoh tersebut dianalogikan dengan laras slendro dan pelog. Slendro untuk tokoh Amongraga dan pelog untuk tokoh Tembangraras. *Ricikan-ricikan* gamelan laras slendro dan pelog yang digunakan terdiri dari tiga buah rebab yang masing-masing menggunakan setelan nada dasar *lima* (5) - *panunggul* (1), *nem* (6) - *jangga* (2), dan *jangga* (2) - *nem* (6), gender *barung* (pelog *nem* dan slendro), gender *panerus* (pelog *nem* dan slendro), serta gong *suwukan*.

Karya ini terbagi menjadi tiga bagian pokok. Bagian pertama (*foreplay*) terdiri atas pengenalan tokoh, pernikahan dan keputusan. Bagian kedua (*play*) meliputi wejangan, penetrasi dan pendinginan. Bagian ketiga (*afterplay*) berisi tentang kerinduan Amongraga terhadap Tembangraras yang diungkapkan melalui *suluk* kerinduan.

Hasil dari karya ini merupakan langkah awal penulis dalam menyampaikan perspektif, baik dalam melihat objek di luar karawitan maupun pada karawitan itu sendiri.

B. Saran

Setiap manusia memiliki perspektif dalam melihat hal apapun, dalam hal ini penulis menyusun karya ini agar dapat menjadi referensi untuk model dan metode penciptaan karya yang akan datang. Melalui karya ini penulis juga mempunyai saran kepada teman-teman minat penciptaan yang akan datang untuk berani berbeda, memiliki pegangan ide yang kuat dan berkarya sesuai dengan idealis.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Adisasmita, Sumidi, *Pustaka Centhini Selayang Pandang*. Yogyakarta: UP Indonesia, 1974.

Inandiak, D. Elizabeth, *Empat Puluh Malam dan Satunya Hujan*. Yogyakarta: Galang Press. 2004.

Majid Pracihara, Mandella. “Ekranasi Novel Empat Puluh Malam dan Satunya Hujan Karya Elizabeth D. Inandiak”. Tesis untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister dalam bidang seni, minat utama videografi, Pascasarjana ISI Yogyakarta, 2018.

Muhammad, Husein, *Fiqh Seksualitas: Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksualitas*. Jakarta: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), 2011.

Pertiwi, Desti “*Lindur*” Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-1 Program Studi karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014.

S, Prawiroatmodjo, *Bausastra Jawa-Indonesia*. Jakarta: Haji Masagung. 1993.

Sunarto, Bambang, *Epistemologi Penciptaan Seni*. Yogyakarta: Idea Press, 2013.

Syaqif, Muhammad, *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita, 2003.

B. Sumber Lisan

K.R.T Widodo Nagoro (Teguh), 62 tahun, *Abdi Dalem* Kasunanan Surakarta dan Staf pengajar Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bantul.

C. Diskografi

Anggit Wirasta. *Anomali*. Video mp4. Koleksi Anggit Wirasta, 2015.

Gigih Alfajar - JAMPI II (2015),
<https://www.youtube.com/watch?v=NAD6pma63RI> (diakses pada 2
 Desember 2020, pukul 11.59 WIB).

Gigih Alfajar - JAMPI (2013), https://www.youtube.com/watch?v=jhhIWIS_tt4 (diakses pada 2 desember 2020, pukul 12.35 WIB).

Mustika Garis Sejati. *Nyembyang-nyembyung*. Video mp4. Koleksi pribadi, 2017.

Mustika Garis Sejati. *Tembangraras Said*. Video mp4. Koleksi pribadi, 2018.

Pertunjukan Musik KALATIDHA (Wahyu Thoyyib Pambayun) https://www.youtube.com/playlist?list=PL_af53UTQ8OfGkBr17E2o-eQ6zozWgw1R (diakses pada 2 Desember 2020, pukul 10.10 WIB).

Tembang Pesisir: Suluk Wuyung Tambang Raras (2 Maret 2019) Oleh Bram Palgunadi, <https://Youtube.Com/Watch?V=Dfzanvteqpu> (diakses pada 2 Desember 2020, pukul 22.33 WIB).

